

ABSTRAK

Latar Belakang : Kondisi Indonesia Timur berbeda dengan Indonesia Barat, provinsi di kawasan Indonesia Timur lebih banyak mengandalkan puskesmas untuk perawatan antenatal, kelahiran, dan pengobatan rawat jalan namun tingginya angka kematian ibu di NTT 306 per 100 ribu kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB) 57 per 1.000 kelahiran hidup, salah satu faktor adalah pelayanan kesehatan yang tidak memadai dari segi kualitas dan jumlah, pelayanan kesehatan berperan penting di kawasan Indonesia Timur, Studi ini mengidentifikasi kepuasan klien rawat jalan terhadap kualitas pelayanan kesehatan pada fasilitas milik pemerintah dan fasilitas milik pribadi atau swasta, benarkah fasilitas swasta lebih berkualitas daripada fasilitas pemerintah?

Metode. Sumber data The *Indonesia Family Life Survey (IFLS) East* Tahun 2012. Data rumah tangga 7 provinsi yang representatif dikumpulkan memakai kuesioner, desain *cross-sectional* studi, analisa data dilakukan secara bertahap yaitu : analisis univariabel, bivariabel, dan multivariabel dengan *binary regresi logistic*.

Hasil : Penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas swasta lebih berkualitas dari pada fasilitas pemerintah (OR=2,1) , didasarkan pada temuan 1) pelayanan swasta seperti dokter praktik (umum, spesialis, dokter gigi, dokter, dokter keluarga) lebih memuaskan dengan *odds ratio* 6 kali lebih besar dibandingkan dengan fasilitas pemerintah rumah sakit umum, diikuti praktik paramedis (perawat, bidan, mantri) dengan kemungkinan 4 kali lebih memuaskan, 2) waktu tempuh yang pendek menuju fasilitas kesehatan 2 kali lebih memuaskan, 3) Klien yang berobat jalan secara berulang memiliki kemungkinan kepuasan 1,4 kali, 4) provinsi maluku memiliki kemungkinan puas terhadap pelayanan kesehatan 2, 8 kali dan berhubungan bermakna, waktu tempuh, status ekonomi tidak berhubungan secara bermakna dengan kepuasan.

Kesimpulan : Bukti menunjukkan kepuasan klien rawat jalan lebih tinggi di fasilitas swasta (dokter praktek, perawat, matri, dan bidan desa) dari pada fasilitas publik (rumah sakit umum, dan puskesmas, pustu).

Kata Kunci : indikator kualitas, kepuasan pasien, Fasilitas pemerintah, Fasilitas swasta, Indonesia Timur